
PENGARUH PENERAPAN STRATEGI *DIRECTED READING THINKING ACTIVITY* (DRTA) TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN PADA SISWA KELAS IV UPT SPF SD INPRES TELLO BARU I/1 KOTA MAKASSAR

Andi Firman Agus¹⁾, Rosdiah Salam²⁾, Amrah³⁾

¹²³⁾Universitas Negeri Makassar

¹⁾E-mail : andiifirman26@gmail.com

²⁾E-mail : rosdiah.salam@unm.ac.id

³⁾E-mail : amrah@unm.ac.id

Artikel info

Received; 20-04-2022

Revised; 09-05-2022

Accepted; 23-05-2022

Published; 30-05-2022

Abstrak

Penelitian ini dilakukan atas dasar permasalahan yang ditemukan di SD Inpres Tello Baru I/1 yaitu rendahnya kemampuan membaca pemahaman siswa. Penelitian ini bertujuan (1) Untuk mengetahui penerapan strategi (DRTA) pada pembelajaran membaca pemahaman siswa pada kelas IV UPT SPF SD Inpres Tello Baru I/1 Kota Makassar, (2) Untuk mengetahui kemampuan membaca pemahaman siswa sebelum dan setelah menggunakan strategi (DRTA) pada siswa kelas IV UPT SPF SD Inpres Tello Baru I/1 Kota Makassar, (3) Untuk mengetahui pengaruh penerapan strategi (DRTA) terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV UPT SPF SD Inpres Tello Baru I/1 Kota Makassar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan bentuk *quasi eksperimental design*. Desain penelitian yang digunakan adalah *nonequivalent control group design*. Sampel yang digunakan sebanyak 30 siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data antara lain lembar observasi, tes, dan dokumentasi. Prosedur pengumpulan data yaitu *pretest*, pemberian *treatment*, dan *posttest* kemudian dianalisis secara statistik deskriptif dan statistik inferensial menggunakan sistem *IBM Statistical Pachage For Sosial Science (SPSS)* versi 20. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) kegiatan pembelajaran dengan menggunakan strategi (DRTA) berjalan dengan baik. (2) Kemampuan membaca pemahaman siswa pada pembelajaran bahasa indonesia setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan strategi (DRTA) menunjukkan adanya perbedaan. Hal ini dibuktikan dengan hasil *pretest* dan *posttest* kemampuan membaca pemahaman siswa dari kategori kurang menjadi kategori baik. (3) Terdapat pengaruh penerapan strategi (DRTA) terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV UPT SPF SD Inpres Tello Baru I/1 Kota Makassar.

Key words:

Strategi *Direct Reading Thinking Activity*,
Kemampuan Membaca
Pemahaman, Bahasa
Indonesia



artikel global journal basic education dengan akses terbuka
dibawah lisensi CC BY-4.0

PENDAHULUAN

Manusia terlahir ke dunia dengan memiliki potensi yang besar untuk maju dan berkembang, karena dianugrahi akal pikiran. Manusia membutuhkan arahan dan bimbingan untuk mengembangkan akal pikiran yang dimiliki, oleh karena itu manusia membutuhkan pendidikan. Pendidikan merupakan salah satu alat ukur untuk mewujudkan masyarakat yang bermutu. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional BAB II Pasal 3 (2003: 12) menyatakan bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pendidikan untuk manusia merupakan kebutuhan mutlak yang harus dipenuhi sepanjang hayat. Pendidikan juga merupakan salah satu harapan besar bagi Indonesia agar dapat bangkit dari keterpurukan dalam segala aspek kehidupan. Oleh karena itu, pendidikan bertujuan menumbuhkan kembangkan potensi manusia agar menjadi manusia seutuhnya. Pendidikan akan membawa perubahan sikap, perilaku dan nilai-nilai pada individu, kelompok, dan masyarakat. Terkait dengan tujuan pendidikan tersebut maka diperlukan mutu pendidikan yang baik dan dapat mendukung upaya mencerdaskan kehidupan bangsa sehingga tujuan pendidikan dapat terealisasi. Salah satu yang memiliki peran yang sangat penting dalam dunia pendidikan adalah bahasa. Bahasa memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Salah satunya adalah sebagai alat komunikasi bagi manusia dalam berbagai bidang kegiatan, baik dalam keluarga, lingkungan masyarakat maupun sekolah. Menurut Dalman (2017) “pada dasarnya bahasa adalah belajar berkomunikasi. Dalam hal ini, belajar bahasa menekankan pada empat aspek keterampilan berbahasa, yakni : menyimak, berbicara, membaca, dan menulis”(h. 1).

Bahasa dalam pendidikan berperan sebagai pengantar pelajaran. Tanpa menggunakan bahasa yang baik dan benar, proses pembelajaran tidak akan berjalan dengan efektif sehingga tujuan pembelajaran akan sulit dicapai. Bahasa Indonesia merupakan bahasa resmi Republik Indonesia yang dijadikan sebagai bahasa pengantar dalam kegiatan pembelajaran di sekolah. Mata pelajaran bahasa Indonesia memuat empat keterampilan berbahasa. Komponen dari

keterampilan tersebut yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Dari empat keterampilan berbahasa itu, keterampilan membaca memerlukan perhatian khusus di sekolah.

Di Indonesia, angka kegiatan literasi membaca masih sangat rendah, hal ini dapat ditinjau dari berdasarkan studi, "*Most Littered Nation In the World* yang dilakukan oleh *Central Connection State University* pada maret 2016 lalu, Indonesia dinyatakan menduduki peringkat ke-60 dari 61 negara soal minat membaca (Nopilda dan Kristiawan 2018). Pembelajaran membaca di kelas dengan pemberian tugas membuat suatu pembelajaran menjadi membosankan. Pada kelas tinggi, pembelajaran membaca lebih ditekankan pada kemampuan membaca pemahaman dimana dengan membaca siswa mampu memahami teks bacaan yang dibaca serta menggali informasi yang terdapat pada teks bacaan. Membaca pemahaman merupakan suatu keterampilan membaca yang penting dalam suatu aktivitas membaca. Menurut Abidin (2016), "Membaca pemahaman dapat diartikan sebagai proses sungguh-sungguh yang dilakukan pembaca untuk memperoleh informasi, pesan, dan makna yang terkandung dalam sebuah bacaan"(h. 60).

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan penulis pada kelas IV UPT SPF SD Inpres Tello Baru I/1 mengenai membaca pemahaman siswa, ditemukan siswa yang masih sulit memahami isi teks bacaan dan sulit untuk menyimpulkan isi suatu teks bacaan. Ada beberapa faktor kemungkinan penyebab munculnya permasalahan tersebut diantaranya, guru kurang memahami adanya strategi pembelajaran bahasa Indonesia yang beragam dan kurangnya minat membaca siswa terhadap suatu bacaan. Oleh karena itu, guru dituntut untuk memahami dan menerapkan strategi yang dinilai efektif untuk menunjang suatu proses pembelajaran sehingga menciptakan suasana kelas yang kondusif.

Dalam strategi pembelajaran bahasa Indonesia terdapat strategi membaca *Directed reading thinking activity* (DRTA) yang diharapkan mampu mengatasi permasalahan dalam proses belajar membaca pemahaman. Strategi *Directed reading thinking activity* (DRTA) merupakan penyempurnaan dari strategi sebelumnya yaitu *Directed Reading Activity* (DRA). Menurut Stauffer strategi DRA kurang memerhatikan keterlibatan siswa berpikir tentang bacaan (Abidin, 2016, h. 80). Dalam strategi DRA keterlibatan hanya mengarah pada arahan guru, sedangkan DRTA memfokuskan siswa terlibat langsung dalam memahami

suatu bacaan, karna pada strategi ini siswa diharapkan mempunyai kemampuan dalam membuat prediksi dan membuat keputusan berdasarkan informasi yang diperoleh dari suatu bacaan. Strategi DRTA merupakan strategi pembelajaran yang dapat diterapkan untuk menekankan kegiatan berpikir secara langsung pada saat siswa membaca dan menuntun siswa terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran kemampuan membaca pemahaman (Hidayana, Pateda, and Pautina 2019). Strategi DRTA dalam penerapannya menimbulkan rasa keingintahuan siswa terhadap jawaban, akan meningkatkan motivasi untuk lebih cermat dalam membaca suatu bacaan, sehingga siswa dapat memahami bacaan dan menemukan kalimat utama dengan mudah.

Strategi *Directed reading thinking activity* telah menjadi bahan penelitian oleh (Lutfiana, Mudzanatun, dan Priyatno 2017) yang menyimpulkan bahwa keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV SD Negeri Mranggen 2 mengalami peningkatan dengan menggunakan strategi DRTA. Dengan strategi DRTA kualitas belajar siswa jadi meningkat, dari siswa yang belajar pasif menjadi lebih aktif agar bisa memprediksi dan menjawab pertanyaan. Minat membaca siswa meningkat dari sebelumnya. Suasana belajar yang menyenangkan membuat siswa menjadi lebih menikmati pelajaran sehingga siswa tidak bosan untuk belajar. Siswa memiliki kemandirian belajar, karena siswa tidak menerima pengetahuan secara pasif dari gurunya saja, tetapi siswa berupaya untuk memprediksi atau membuat dugaan terkait teks bacaan. Selain itu penelitian yang dilakukan oleh (Edwin et al. 2021) juga menunjukkan bahwa kemampuan membaca pemahaman terutama minat dan motivasi akan dipengaruhi juga oleh strategi pembelajaran yang dilaksanakan di kelas. Strategi *directed reading thinking activity* memiliki pengaruh terhadap kemampuan membaca pemahaman.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Penerapan Strategi *Directed reading thinking activity* (DRTA) Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Pada Siswa Kelas IV UPT SPF SD Inpres Tello Baru I/1 Kota Makassar”.

Artikel ilmiah ditulis dengan format dua kolom. Huruf Times New Roman, ukuran 12pt, spasi 1,5 di kertas A4, dengan margin kiri 2,54 cm, kanan 2,54 cm, atas 2,54 cm, dan bawah 2,54 cm dengan jumlah halaman maksimal 20 halaman. Gaya penulisan menggunakan APA Style 6 contoh: (Sumantri, 2017).

Bagian pendahuluan ini berisi tentang latar belakang masalah penelitian (*research background*) yang menjelaskan secara lengkap topik (*subject area*) penelitian, masalah penelitian yang dipilih dan mengapa melakukan penelitian pada topik dan masalah tersebut dan didukung oleh konsep, teori dan hasil-hasil penelitian dari sumber-sumber pustaka yang relevan dan mutakhir (Rogger, 2011).

Metode

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen, penelitian ini digunakan untuk mengetahui adanya pengaruh penerapan strategi *directed reading thinking activity* terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV SD Inpres Tello Baru I/1 Kecamatan Panakkukang Kota Makassar.

Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah *quasi experimental* dengan bentuk *nonequivalent kontrol group design*. Peneliti menggunakan penelitian *quasi experimental* yang melibatkan dua kelas dalam penelitian yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Penelitian ini menggunakan kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan memberikan *pretest* untuk mengetahui kemampuan awal sebelum diberi perlakuan. Kemudian diberikan perlakuan (*treatment*) dan diakhiri dengan memberikan *posttest* untuk mengetahui hasil belajar setelah mendapatkan perlakuan.

Tabel 3.1 Desain Penelitian *Nonequivalent Kontrol Group Design*

Kelas	Nilai <i>pretest</i>	<i>Treatment</i>	Nilai <i>Posttest</i>
Eksperimen	O ₁	X	O ₃
Kontrol	O ₂		O ₄

Sumber: (Sugiyono, 2017)

Keterangan :

O₁ : Tes awal (*Pretest*) kelas eksperimen sebelum diberikan perlakuan

O₂ : Test Awal (*Pretest*) kelas kontrol sebelum diberikan perlakuan

O₃ : Test akhir (*Posttest*) kelas eksperimen setelah diberikan perlakuan

O₄ : Test akhir (*Posttest*) kelas kontrol setelah diberikan perlakuan

X : Perlakuan dengan menggunakan strategi *Directed Reading Thinking*

Activity (DRTA)

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah kegiatan pengumpulan data dengan melakukan penelitian langsung terhadap kondisi lingkungan objek penelitian yang mendukung kegiatan penelitian. Observasi dilakukan untuk mengamati keterlaksanaan strategi *directed reading thinking activity*.

2. Tes

Tes adalah serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur tingkat penguasaan materi yang telah dipelajari. Tes ini diberikan kepada siswa pada saat pelaksanaan *pretest* dan *posttest* untuk memperoleh data hasil belajar membaca pemahaman siswa. sumber data ini didapatkan melalui pelaksanaan tes bacaan. *Pretest* dilakukan sebelum diberikan *treatment* dan *posttest* dilakukan setelah diberikan *treatment* yaitu strategi *directed reading thinking activity*. Tes dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui kemampuan membaca pemahaman siswa melalui strategi *directed reading thinking activity*.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode untuk mendapatkan data yang diperlukan. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dokumentasi fisik berupa RPP, lembar observasi, soal test, LKPD, dan daftar nama siswa kelas IV SD Inpres Tello Baru I/1 Kecamatan Panakkukang Kota Makassar.

Analisis data ini dimaksudkan untuk memberi batasan penemuan-penemuan agar menjadi data yang teratur, tersusun, serta lebih mudah dalam menganalisisnya. Pada penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah uji statistik. Melalui uji statistik ini, digunakan untuk menghitung data-data yang diperoleh dan nantinya dapat dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial.

1. Analisis Data Deskriptif

Analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul. Data yang dianalisis secara deskriptif adalah data hasil observasi pelaksanaan pembelajaran di kelas eksperimen dan kelas kontrol serta data hasil *pretest* dan *posttest*.

2. Analisis Data Inferensial

Analisis inferensial adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel, dimana hasilnya berlaku secara umum atau generalisasi (berlaku untuk populasi). Pada penelitian ini yang digunakan adalah statistik parametris karena data yang digunakan adalah data rasio. Jenis statistik parametris yang akan digunakan adalah *Paired Sample t-Test*, *Paired Sample t-Test* digunakan untuk membandingkan rata-rata dua variable dalam satu kelompok. Adapun prasyarat dari *Paired Sample t-Test* dari data yang berdistribusi normal, sehingga sebelumnya dilakukan uji normalitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui apakah sampel yang diteliti terdistribusi normal atau tidak. Untuk mengetahui sebuah sampel telah terdistribusi normal maka digunakan standar deviasi dan mean sebagai parameternya. Uji normalitas yang digunakan dengan bantuan program *Statistical Package for Social Science (SPSS)* dengan uji *Shapiro-Wilk*. Data dikatakan telah terdistribusi normal apa bila $sig (2-tailed) > \alpha$ dengan taraf nyata (α) 0.05. jika signifikan lebi dari -,05 maka data berdistribusi normal, begitupun sebaliknya.

Tabel 3.6 Hasil Uji Normalitas Data *Pretest* dan *Posttest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Data Normality	<i>Shapiro-Wilk</i>	Keterangan
<i>Pretest</i> Eksperimen	0.133	$0.133 > 0.05 = \text{Normal}$
<i>Posttest</i> Eksperimen	0.055	$0.055 > 0.05 = \text{Normal}$
<i>Pretest</i> Kontrol	0.160	$0.160 > 0.05 = \text{Normal}$
<i>Posttest</i> Kontrol	0.268	$0.268 > 0.05 = \text{Normal}$

Sumber: *IBM SPSS Statistic Version 20* (Lampiran C, H. 112)

Berdasarkan tabel 3.6 hasil uji normalitas data *Pretest* kelas eksperimen $0,133 > 0,05$ dinyatakan normal, data *pretest* kelas kontrol $0,055 > 0,05$ dinyatakan normal, *posttest* kelas eksperimen $0,160 > 0,05$ dinyatakan normal, dan *posttest* kelas kontrol $0,268 > 0,05$ dinyatakan normal. Langkah selanjutnya yaitu melakukan uji homogenitas.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data dari kedua sampel homogen atau tidak. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengujian data pada dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Uji homogenitas dalam penelitian ini dilakukan dengan

menggunakan bantuan IBM SPSS Statistic Version 20. Untuk melakukan uji homogenitas digunakan uji levene. Hipotesis statistik yang diuji pada pengujian homogenitas ini adalah :

Ho : Tidak ada perbedaan varian antara kedua kelompok

Ha : ada perbedaan varian antara kedua kelompok

Proses perhitungan uji homogenitas jika taraf signifikan $> 0,05$ maka Ho diterima data homogen. Jika taraf signifikan $< 0,05$ maka Ho ditolak data penelitian tidak homogen.

Tabel 3.7 Hasil Uji Homogenitas *Pretest* dan *Posttets* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Data	Nilai Probabilitas	Keterangan
<i>Pretest</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	0,659	$0,659 > 0,05 =$ Homogen
<i>Posttest</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	0.361	$0,361 > 0,05 =$ Homogen

Sumber : *IBM SPSS Statistic Version 20* (Lampiran C, H 113)

c. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh penggunaan *directed reading thinking activity* (DRTA) terhadap hasil belajar membaca pemahaman siswa kelas IV SD Inpres Tello Baru I/1. Uji hipotesis yang digunakan adalah uji *Independent sampel T-Test*. Analisis ini bertujuan menguji perbedaan rata-rata hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kriteria pengujian apabila nilai probabilitas lebih besar teraf nyata 0,05 maka Ho diterima dan Ha di tolak. Selanjutnya untuk mendukung hipotesis penelitian di atas maka dirumuskan sebagai berikut:

Ho : Tidak terdapat pengaruh penggunaan strategi *directed reading thinking activity* (DRTA) terhadap membaca pemahaman siswa kelas IV SD Inpres Tello Baru I/1.

Ha : Terdapat pengaruh penggunaan strategi *directed reading thinking activity* (DRTA) terhadap membaca pemahaman siswa kelas IV SD Inpres Tello Baru I/1.

Hasil dan Pembahasan

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian yang dilakukan di UPT SPF SD Inpres Tello Baru I/1 Kota Makassar akan mendeskripsikan tujuan penelitian, yaitu gambaran penerapan strategi *directed reading*

thinking activity pada kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV UPT SPF SD Inpres Tello Baru I/1 Kota Makassar.

Total subjek pada penelitian ini berjumlah 30 siswa yang terdiri dari 13 siswa kelas IV A sebagai kelas kontrol dan 17 siswa dari kelas IV B sebagai kelas eksperimen. Data diperoleh melalui penggunaan instrument tes dalam bentuk tes *pretest* dan *posttest* untuk mengukur kemampuan membaca pemahaman siswa kelas eksperimen dengan menggunakan strategi *directed reading thinking activity* dan kelas kontrol tanpa menggunakan *directed reading thinking activity* pada pembelajaran bahasa Indonesia.

Instrumen yang digunakan telah divalidasi oleh validator atau ahli pada bidangnya yaitu ibu Nur Abidah Idrus, S.Pd.,M.Pd sebagai validator 1 dan bapak Supriadi, S.Pd.,M.Pd sebagai validator 2. Kedua validator tersebut merupakan dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar.

Penafsiran uji validasi dengan menggunakan dua validator ahli dimana validator pertama dengan rata-rata 3,56 dan validator kedua dengan rata-rata 3,74 sehingga dari kedua rata-rata validator ahli menunjukkan hasil 3,65 maka instrumen dapat digunakan dan berada pada kategori sangat valid antara $3,25 \leq V_a \leq 4,00$ dengan berpedoman pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.1 Validitas Instrumen

Interval rata-rata	Kategori
$1,0 \leq V_a \leq 1,75$	Tidak Valid
$1,75 \leq V_a \leq 2,50$	Kurang Valid
$2,50 \leq V_a \leq 3,25$	Valid
$3,25 \leq V_a \leq 4,00$	Sangat Valid

Sumber: Arikunto (2013)

1. Penerapan Strategi *Directed Reading Thinking Activity* Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV UPT SPF SD Inpres Tello Baru I/1 Kota Makassar

Pelaksanaan proses pembelajaran di kelas eksperimen dilaksanakan selama 4 kali pertemuan yaitu pertemuan pertama dengan pemberian *pretest*, pertemuan kedua dan ketiga pemberian perlakuan (*treatment*) berupa penggunaan strategi *directed reading thinking activity* dan pemberian *posttest* pada pertemuan keempat. *Pretest* dilakukan untuk mengukur

kemampuan membaca pemahaman siswa sebelum diberikan perlakuan (*treatment*) sedangkan *posttest* dilakukan untuk mengukur kemampuan membaca pemahaman siswa setelah diberikan perlakuan (*treatment*). Guru membuka pembelajaran dengan meminta siswa untuk berdoa sebelum belajar kemudian mengecek kehadiran siswa yang dilanjutkan dengan apersepsi dan menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari. Kegiatan selanjutnya mengondisikan siswa secara klasikal dengan mengajukan beberapa pertanyaan, kemudian siswa menyampaikan jawaban atas pertanyaan guru. Guru menuliskan judul cerita dan mengarahkan siswa untuk memprediksi isi bacaan berdasarkan judul yang telah dituliskan. Kemudian guru menempelkan gambar dan membimbing siswa untuk memprediksi cerita dengan gambar, kemudian siswa diminta untuk memprediksi bacaan melalui gambar yang dilihat, setelah siswa memprediksi, guru membagikan teks cerita dan siswa diminta membaca dalam hati. Guru membimbing siswa menilai ketepatan siswa dalam memprediksi dan membantu siswa untuk menyesuaikan prediksi. Selanjutnya siswa diminta untuk menuliskan ide pokok yang terdapat pada bacaan dan siswa diminta untuk membuat membuat ringkasan berdasarkan bahasa mereka sendiri, kemudian menyampaikan hasil ringkasannya di depan kelas. Selanjutnya, guru memberikan LKPD untuk dikerjakan kemudian Pada akhir pembelajaran, siswa bersama guru melakukan refleksi dengan menyimpulkan pembelajaran. Dalam pelaksanaannya dapat dilihat dari hasil aktivitas peneliti yang mengajar di kelas tersebut dan aktivitas siswa. Berikut dapat dilihat hasil observasi keterlaksanaan strategi *directed reading thinking activity* sebagai berikut :

Tabel 4.2 Hasil Observasi Guru pada Proses Pembelajaran Menggunakan Strategi *Directed Reading Thinking Activity* Kelas Eksperimen

	<i>Treatment 1</i>	<i>Treatment 2</i>
Skor perolehan/skor maksimal	12/15	13/15
Persentase	80%	86,6%
Kategori	Baik	Sangat Baik

Berdasarkan tabel 4.2, hasil observasi guru pada proses pembelajaran pada pemberian *treatment 1* mencapai persentase sebesar 80% yang berada pada kategori baik. Adapun untuk keterlaksanaan proses pembelajaran pada pemberian *treatment 2* mencapai persentase sebesar 86,6% yang berada pada kategori sangat baik. Data tersebut menunjukkan bahwa pelaksanaan

pembelajaran dengan menggunakan strategi *directed reading thinking activity* pada pertemuan pertama masih ada yang belum terlaksana dengan baik dan pada pertemuan kedua sudah lebih baik dari pertemuan sebelumnya. Sehingga proses pembelajaran dengan menggunakan strategi *directed reading thinking activity* ini berlangsung secara baik dikarenakan kategori persentase setiap pertemuan meningkat dari kategori baik menjadi sangat baik.

Tabel 4.3 Hasil Observasi Siswa pada Proses Pembelajaran Menggunakan Strategi *Directed Reading Thinking Activity* pada Kelas Eksperimen

	Persentase	Kategori
<i>Treatment 1</i>	-	Sangat baik
	17,65	Baik
	47,05	Cukup
	35,30	kurang
<i>Treatment 2</i>	41,17	Sangat baik
	58,83	Baik
	-	Cukup
	-	Kurang

Berdasarkan tabel 4.3, hasil observasi siswa pada proses pembelajaran pada pemberian *treatment 1* mencapai persentase sebesar 17,65% yang berada pada kategori baik, 47,05 yang berada pada kategori cukup, 35,30% yang berada pada kategori kurang. Adapun untuk keterlaksanaan proses pembelajaran pada pemberian *treatment 2* mencapai persentase sebesar 41,17% yang berada pada kategori sangat baik, 58,83 yang berada pada kategori baik. Data tersebut menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan strategi *directed reading thinking activity* pada pertemuan pertama masih banyak yang belum terlaksana dengan baik dan pada pertemuan kedua sudah terlaksana dengan baik dibandingkan pertemuan pertama.

2. Gambaran Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Sebelum dan Setelah Menggunakan Strategi *Directed Reading Thinking Activity*

Gambaran penggunaan strategi *directed reading thinking activity* telah diketahui, selanjutnya dilakukan analisis statistik deskriptif untuk mengetahui kemampuan membaca pemahaman siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia sebagai berikut :

a. Data *pre-test* dan *post-test* kemampuan membaca pemahaman siswa kelas eksperimen

Setelah *pre-test* dan *post-test* dilakukan, data yang diperoleh selanjutnya diolah menggunakan *IBM SPSS statistic version 20*, tujuannya untuk mengetahui data deskriptif pada skor nilai *pre-test* dan *post-test* siswa kelas eksperimen. Data hasil eksperimen dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.4 Deskripsi Hasil *Pre-test* dan *Post-test* siswa pada kelas Eksperimen

Statistik Deskriptif	Nilai Statistik	
	<i>Pre-test</i> Eksperimen	<i>Post-test</i> Eksperimen
Jumlah Sampel	17	17
Nilai Terendah	25	66
Nilai Tertinggi	66	92
Rata-rata (<i>Mean</i>)	42,53	79,76
Rentang (<i>Range</i>)	41	26
Standar Deviasi	13,643	8,012

Sumber: *IBM SPSS Statistic Version 20*

Berdasarkan tabel 4.4, dapat dilihat bahwa *pre-test* kelas eksperimen dengan rata-rata (mean) *pretest* sebesar 42,53 dengan simpangan baku (standar deviasi) sebesar 13,643 nilai tertinggi (maksimal) yang diperoleh sebesar 66 sedangkan nilai terendah (minimal) yang diperoleh sebesar 25 dan rentang nilai (*range*) antara nilai tertinggi dan terendah adalah 41. Sedangkan data *posttest* kelas eksperimen yaitu rata-rata (mean) sebesar 79,76 dengan simpangan baku (standar deviasi) sebesar 8,012, nilai tertinggi (maksimal) yang diperoleh sebesar 92 sedangkan nilai terendah (minimal) yang diperoleh sebesar 66 dan rentang nilai (*range*) antara nilai tertinggi dan terendah adalah 26. Kemudian pada distribusi frekuensi hasil *pre-test* dan *post-test* kemampuan berpikir kreatif siswa kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.5 Distribusi dan Persentase Skor Nilai *Pretest* dan *Posttest* Siswa Kelas Eksperimen

Interval Nilai	Kategori	<i>Pre-test</i>		<i>Post-test</i>	
		Frekuensi	Presentase	Frekuensi	Presentase
85-100	Sangat Baik	-	-	3	17,65%
75 – 84	Baik	-	-	12	70,59%
65 – 74	Cukup	2	11,76%	2	11,76%

≤ 65	Kurang	15	88,24%	-	-
Jumlah		17	100	17	100%

Sumber: IBM SPSS Statistic Version 20

Berdasarkan tabel 4.5 diperoleh data distribusi dan persentase *pre-test* siswa kategori cukup sebanyak 2 siswa dengan persentase 11,76%, kategori kurang sebanyak 15 siswa dengan persentase 88,24%. Kemudian untuk kategori baik, dan sangat kurang baik tidak ada. Sehingga total keseluruhan mencapai 100%. Sedangkan pada *post-test* diperoleh data siswa kategori sangat baik sebanyak 3 siswa dengan persentase 17,65%, kategori baik sebanyak 12 siswa dengan persentase 70,59%. Kemudian pada kategori cukup sebanyak 2 siswa dengan persentase 11,76%, kemudian untuk kategori kurang tidak ada. Sehingga total keseluruhan 100%.

b. Data *post-test* dan *post-test* kemampuan membaca pemahaman siswa kelas kontrol

Setelah *pre-test* dan *post-test* dilakukan, data yang diperoleh selanjutnya diolah menggunakan bantuan IBM SPSS statistic version 20, tujuannya untuk mengetahui data deskriptif pada skor nilai *pre-test* dan *post-test* siswa kelas kontrol. Data hasil *pre-test* dan *post-test* kelas kontrol dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.6 Deskripsi Hasil *Pre-test* dan *Post-test* siswa pada kelas Kontrol

Statistik Deskriptif	Nilai Statistik	
	<i>Pre-test</i> Kontrol	<i>Post-test</i> Kontrol
Jumlah Sampel	13	13
Nilai Terendah	33	42
Nilai Tertinggi	75	83
Rata-rata (<i>Mean</i>)	50,54	65,77
Rentang (<i>Range</i>)	42	41
Standar Deviasi	14,970	10,971

Sumber: IBM SPSS Statistic Version 20

Berdasarkan tabel 4.6 dapat dilihat bahwa *pre-test* kelas kontrol dengan jumlah 15 siswa, diperoleh data *post-test* kelas kontrol yaitu nilai terendah (minimum) 30 nilai tertinggi (maksimum) 55, rata-rata (*mean*) 44.00, rentang (*range*) 20, standar deviasi 7.121. Sedangkan pada *post-test* kelas kontrol dengan jumlah 15 siswa, diperoleh data *post-test* kelas kontrol yaitu nilai terendah (minimum) 50, nilai tertinggi (maksimum) 75, rata-rata (*mean*) 60.00, rentang (*range*) 25, standar deviasi 8.018. Kemudian pada distribusi frekuensi hasil *pre-test* dan *post-test* kemampuan berpikir kreatif siswa kelas kontrol dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.7 Distribusi dan Persentase Skor Nilai *Pretest* dan *Posttest* Siswa Kelas Kontrol

Kategori	<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>
----------	-----------------	------------------

Interval Nilai		Frekuensi	Presentase	Frekuensi	Presentase
85-100	Sangat Baik	-	-	-	-
75 – 84	Baik	2	15,3%	5	38,46%
65 – 74	Cukup	1	7,7%	3	23,08%
≤ 65	Kurang	10	77%	5	38,46%
Jumlah		13	100	13	100%

Sumber: IBM SPSS Statistic Version 20

Berdasarkan tabel 4.7 diperoleh pada *pre-test* kategori baik sebanyak 2 siswa dengan persentase 15,3%, kategori cukup sebanyak 1 siswa dengan persentase 7,7%, kategori kurang sebanyak 10 siswa dengan persentase 77%. Kemudian pada kategori sangat baik tidak ada. Sehingga total keseluruhan mencapai 100%. Sedangkan pada *post-test* data siswa kategori baik sebanyak 5 siswa dengan persentase 38,46%, kategori cukup sebanyak 3 siswa dengan persentase 23,08%, kategori kurang sebanyak 5 siswa dengan persentase 38,46%, Kemudian pada kategori sangat baik tidak ada, sehingga total keseluruhan mencapai 100%.

3. Pengaruh Penggunaan Strategi *Directed Reading Thinking Activity* terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV UPT SPF SD Inpres Tello Baru I/1 Kota Makassar

Hasil analisis statistik inferensial dilakukan sebelum melakukan uji hipotesis yang dirumuskan. Kemudian sebelum melakukan analisis statistik inferensial terlebih dahulu dilakukan uji normalitas menggunakan *Shapiro-wilk*. Kriteria pengujian bahwa data berdistribusi normal jika nilai signifikansi yang diperoleh $> 0,05$. Sebaliknya, data dikatakan tidak berdistribusi normal jika nilai signifikansi yang diperoleh $< 0,05$.

Analisis statistik inferensial setelah dilakukan uji normalitas data, kemudian dilanjutkan dengan melakukan uji homogenitas data yang bertujuan untuk mengetahui apakah data dari kedua kelompok memiliki varian yang sama atau tidak. Pengujian ini dilakukan dengan bantuan IBM SPSS Statistic Version 20 dengan kriteria pengujian jika nilai probabilitas $> 0,05$ maka H_0 diterima data homogen. Jika nilai probabilitas $< 0,05$ maka H_0 ditolak data penelitian tidak homogen.

Setelah dilakukan uji homogenitas data, selanjutnya dilakukan uji hipotesis. Uji hipotesis yang digunakan yaitu uji independent sample t-test. Analisis ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui perbedaan kemampuan membaca permulaan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah diberikan treatment. Adapun hasil uji independent sample t-test nilai posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol sebagai berikut:

Tabel 4.8 Hasil Uji Hipotesis Data Posttest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

	T	Df	Sig. (Nilai Probabilitas)	Keterangan
Posttest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	4.043	28	0,000	0,000 < 0,05 = ada perbedaan

Sumber :IBM SPSS Statistic Version 20 (Lampiran C, H. 112)

Berdasarkan tabel 4.8 dapat dilihat bahwa hasil yang diperoleh dari pengujian sig.(2-tailed) < 0.05. maka H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti terdapat perbedaan signifikan sebelum dan sesudah penggunaan strategi *directed reading thinking activity* terhadap membaca pemahaman siswa kelas IV SD Inpres Tello Baru I/1.

B. Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan selama kurang lebih satu pekan dengan empat kali pertemuan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pada pertemuan pertama tanggal 18 Mei 2022 memberikan *pretest* sebagai tes awal pada kelas eksperimen kemudian memberikan perlakuan berupa strategi DRTA. Pada pertemuan kedua tanggal 19 Mei 2022 memberikan *pretest* sebagai tes awal pada kelas kontrol kemudian melakukan pembelajaran tanpa menggunakan strategi DRTA. Pada pertemuan ketiga tanggal 20 Mei 2022 melaksanakan pembelajaran pada kelas eksperimen dengan memberikan perlakuan berupa strategi DRTA kemudian memberikan *posttest* untuk mengetahui perubahan yang terjadi pada kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV. Pada pertemuan keempat tanggal 21 Mei 2022 melaksanakan pembelajaran pada kelas kontrol dengan tanpa menggunakan strategi DRTA kemudian memberikan *posttest* untuk mengetahui kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV.

Teknik pengumpulan data yang digunakan, yaitu : (1) tes berupa essay yang terdiri dari 5 butir soal, tujuannya untuk mengetahui kemampuan membaca pemahaman siswa, (2)

observasi yang dilakukan bertujuan untuk memperoleh data gambaran strategi DRTA terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa, dan (3) dokumentasi dikumpulkan bertujuan untuk mengumpulkan data kegiatan penelitian, dokumentasi dan kemampuan membaca pemahaman siswa.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu : (1) analisis data deskriptif dan (2) analisis statistik inferensial. Pemberian perlakuan dalam pembelajaran bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh penerapan strategi DRTA terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa pada kelas eksperimen dengan melakukan perbandingan nilai *posttest* antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Analisis perhitungan dilakukan dengan bantuan *IBM SPSS statistic version 20*. Adapun hasil penelitian dijelaskan sebagai berikut:

1. Penerapan Strategi *Directed Reading Thinking Activity* Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV UPT SPF SD Inpres Tello Baru I/1 Kota Makassar

Proses pembelajaran yang berlangsung di kelas IV B SD Inpres Tello Baru I/1 Kota Makassar sebagai kelas eksperimen dengan menggunakan strategi DRTA pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Pertemuan pertama proses pembelajaran dengan menggunakan strategi DRTA tergolong baik dan selanjutnya pada pertemuan kedua, proses pembelajaran tergolong sangat baik sehingga keterlaksanaan pembelajaran dari pertemuan pertama sampai pertemuan kedua mengalami peningkatan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Hidayana, Pateda, and Pautina 2019) Strategi DRTA merupakan strategi pembelajaran yang dapat diterapkan untuk menekankan kegiatan berpikir secara langsung pada saat siswa membaca dan menuntun siswa terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran kemampuan membaca pemahaman.

2. Gambaran Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Sebelum dan Setelah Menggunakan Strategi *Directed Reading Thinking Activity*

Gambaran kemampuan membaca pemahaman siswa pada kelas eksperimen mengalami peningkatan dari kategori kurang menjadi baik, sedangkan pada kelas kontrol dari kategori kurang menjadi cukup. Dengan demikian, terdapat peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa setelah diberikan *treatment*. Menurut Stauffer (Lutfiana, Mudzanatun, and Priyatno 2017) strategi DRTA merupakan suatu strategi yang memfokuskan keterlibatan

siswa dalam mempresikdi dan membuktikan prediksinya. Sehingga siswa dapat memahami bacaan dengan mudah.

Hal ini memberikan gambaran bahwa terdapat perbedaan kemampuan membaca pemahaman siswa antara kelas yang diberikan perlakuan berupa penggunaan strategi *directed reading thinking activity* dengan kelas tanpa penggunaan strategi *directed reading thinking activity*.

3. Pengaruh Penggunaan Strategi *Directed Reading Thinking Activity* terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV UPT SPF SD Inpres Tello Baru I/1 Kota Makassar

Analisis statistik inferensial untuk mengetahui pengaruh strategi DRTA terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa dengan melakukan beberapa uji statistik inferensial yaitu uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis. Pengujian pertama yaitu uji normalitas menggunakan uji *Shapiro-wilk* dengan hasil *pre-test* dan *post-test* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal dengan nilai probabilitas lebih besar dari 0,05. Selanjutnya pengujian kedua yaitu uji homogenitas dengan menggunakan uji *levene* dengan hasil *pre-test* dan *post-test* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi homogen dengan nilai probabilitas lebih besar dari 0,05. Selanjutnya pengujian ketiga yaitu uji hipotesis dengan menggunakan uji *independent sample t-test* diperoleh hasil bahwa terdapat pengaruh penerapan strategi DRTA terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa. Hal ini dibuktikan dengan hasil pengujian *IBM SPSS Statistic Version 20*. Bahwa nilai probabilitas $0,001 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penerapan strategi *directed reading thinking activity* terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa siswa kelas IV UPT SPF SD Inpres Tello Baru I/1 Kota Makassar. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Satrianti, Said, and Munirah 2020) bahwa terdapat pengaruh strategi DRTA terhadap kemampuan membaca pemahaman pada siswa kelas V SDN Negaradaha 01.

Kesimpulan

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan beberapa hal antara lain:

1. Penerapan strategi *directed reading thinking activity* pada kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV UPT SPF SD Inpres Tello Baru I/1 Kota Makassar di kelas eksperimen terlaksana dengan baik.
2. Kemampuan membaca pemahaman siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan strategi *directed reading thinking activity* menunjukkan adanya peningkatan.
3. Terdapat pengaruh penerapan strategi *directed reading thinking activity*. Hal ini karena adanya perbedaan yang signifikan.

B. Saran

1. Bagi kepala sekolah, memberikan apresiasi terhadap guru-guru yang menerapkan strategi pembelajaran yang mampu meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa salah satunya strategi *directed reading thinking activity*.
2. Bagi guru, dapat menerapkan strategi *directed reading thinking activity* sebagai salah satu alternatif strategi pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa.
3. Bagi siswa, dapat mengikuti proses pembelajaran dengan aktif, antusias, dan bekerja sama pada penerapan strategi *directed reading thinking activity*.

Bagi peneliti lain, dapat dijadikan salah satu referensi dalam melakukan penelitian serta dapat menerapkan strategi *directed reading thinking activity* dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa.

Simpulan dapat bersifat generalisasi temuan sesuai permasalahan penelitian, dan berupa rekomendatif untuk langkah selanjutnya. Di dalam simpulan dapat menjelaskan saran-saran berupa masukan bagi peneliti berikutnya, dan rekomendasi implikatif dari temuan penelitian.

Daftar Pustaka

- Abidin Yunus. 2012. *Pembelajaran Bahasa Berbasis Pendidikan Karakter*. Bandung. Refika Aditama.
- Abidin Yunus. 2016. *Pembelajaran Membaca Berbasis Pendidikan Karakter..* Bandung. Refika Aditama.

- Ali. 2020. "Pembelajaran Bahasa Indonesia Dan Sastra (Basastra) Di Sekolah Dasar." *PERNIK : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 3(1): 35
- Dalman. 2017. *Keterampilan Membaca*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Darmini, and Hikmah. 2021. "Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Melalui Metode Direct Reading Thinking Activity (DRTA) Apada Tema Daerah Tempat Tinggalku Di Kelas IV." *Ojs3.Umc.Ac.Id:* 238–44. <https://ojs3.umc.ac.id/index.php/pro/article/view/2243>.
- Edwin, Lalu Deni, Ida Bagus, Kade Gunayasa, and Heri Setiawan. 2021. "Pengaruh Strategi *Directed reading thinking activity* Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Kelas V SD Gugus 3 Kecamatan Gunung Sari." 1: 10–18.
- FAUZAN, R AKBAR. 2020. "Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Tunarungu Dengan Menerapkan Strategi *Directed reading thinking activity* ..." *Jurnal Pendidikan Khusus:* 1–6. <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-khusus/article/view/33915>.
- Hariato. 2020. "Keterampilan Membaca Dalam Pembelajaran Bahasa." *Didaktika: Jurnal Kependidikan* 9(1): 7. <https://jurnaldidaktika.org/>.
- Harlina, and Wardarita. 2020. "Peran Pembelajaran Bahasa Dalam Pembentukan Karakter Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Bindo Sastra* 4(1): 63–68. https://www.mendeley.com/catalogue/fc11bb7e-3057-3c88-b414-4670da210f90/?utm_source=desktop&utm_medium=1.19.8&utm_campaign=open_catalog&userDocumentId=%7B60535a29-9e44-3703-9991-0f225c58f5dd%7D.
- Hidayana, Siti, Lamsike Pateda, and Amalia Rizki Pautina. 2019. "Pengaruh Strategi Directed Reading Thinking Activity Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Pada Peserta Didik Kelas V." *Directory Of Elementary Education Journal* 2(1): 54–76
- Hidayah, and Hermansyah. 2016. "Hubungan Antara Motivasi Belajar Dan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Bandar Lampung Tahun 2016/2017." *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar* 3(2): 1–21. <https://doi.org/10.24042/terampil.v3i2.1190>.
- Khaerunnisa, Rosdiah Salam, and Uli Astuti. 2018. "Penerapan Strategi Survey Question Reading Recite Review (Sq3R) Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa." *Indonesian Journal of Educational Studies* 21(1): 11–25.

- Lutfiana, Mudzanatun, and Priyatno. 2017. "Pengaruh Strategi *Directed reading thinking activity* Terhadap Kemampuan Membaca Intensif Dalam Menemukan Kalimat Utama Di Sdn Mranggen 2 1)." *Dinamika Pendidikan* XXII: 112–41.
- Nopilda, Lisa, and Muhammad Kristiawan. 2018. "Gerakan Literasi Sekolah Berbasis Pembelajaran Multiliterasi Sebuah Paradigma Pendidikan Abad Ke- 21." *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan)* 3(2).
- Permatasari, Sina Dwi. 2017. Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Metode Global Pada Siswa Tunarungu Kelas Dasar II Di Sekolah Luar Biasa (SLB) Bhakti Wiyata Kulon Progo. *Euphytica* 18(2):238. Retrieved
- Purwanto. 2013. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Rahim Farida. 2018. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rosdiah Salam, Rahmah Kumullah, Muh. Faisal. 2019. "Peningkatan Kemampuan Menulis Narasi Melalui Metode Mind Mapping Siswa Kelas V Sekolah Dasar." *Peningkatan kemampuan menulis narasi melalui metode mind mapping siswa kelas V sekolah dasar* 8(5): 55.
- Sari, Sefriani amelia. 2017. "UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA MELALUI METODE PQ4R PADA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI KELAS IV MI ISLAMIAH SUMBERREJO BATANGHARI LAMPUNG TIMUR TAHUN PELAJARAN 2016/2017." *INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI* 549: 40–42.
- Satrianti, Satrianti, Ide Said, and Munirah Munirah. 2020. "Pengaruh Directed Reading Thinking Activity Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V Sekolah Dasar." *JURNAL PENDIDIKAN DASAR PERKHASA: Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar* 6(1): 27–40.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. 26 ed. Bandung: Alfabeta.
- Susanti, Yunita, and Sari. 2020. "Gerakan 'Ayo Membaca Buku' Guna Meningkatkan Kemampuan Literasi Masyarakat Tanah Ombak Purus Padang: Gerakan 'Ayo Membaca Buku' Guna" *Jurnal Laporan Abdimas Rumah Ilmiah* 1(1): 13–18. <http://jlari.org/index.php/jlari/article/view/5>.
- Somadayo Samsu. 2011. *Strategi dan Teknik Pembelajaran Membaca*. Yogyakarta. Graha

Ilmu.

Zai. 2019. "Tinjauan Pustaka Tinjauan Pustaka." *Convention Center Di Kota Tegal* 4(80): 4.